

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah penyakit yang disebabkan menumpuknya plak didalam arteri koroner yang memasok oksigen ke otot jantung. Berdasarkan data yang dihimpun oleh badan kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) tercatat lebih dari tujuh juta orang meninggal akibat PJK pada tahun 2002 di seluruh dunia. Pemeriksaan profil lipid atau penetapan kadar lipid-lipoprotein biasanya di hubungkan dengan risiko penyakit vaskuler yang mencakup penyakit jantung koroner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profil lipid pada pasien penyakit jantung koroner dengan obesitas di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kadar profil lipid pada pasien PJK dengan obesitas. Sampel penelitian berjumlah 56 pasien di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur. Berdasarkan pemeriksaan IMT, ditemukan bahwa mayoritas pasien berada pada kategori obesitas kelas 1 (45 orang atau 80%), diikuti obesitas kelas 2 (7 orang atau 13%), dan obesitas kelas 3 (4 orang atau 7%). Dari segi usia, kelompok usia 45–59 tahun menunjukkan prevalensi tertinggi (29 orang atau 52%), diikuti usia ≥ 60 tahun (20 orang atau 36%), dan usia 19–44 tahun (7 orang atau 12%). Berdasarkan jenis kelamin, pasien perempuan lebih dominan (35 orang atau 63%) dibandingkan laki-laki (21 orang atau 37%).

Kesimpulan dari penelitian ini kadar profil lipid dapat dikorelasikan sebagai diagnosa awal untuk penunjang penyakit jantung koroner agar dapat mendeteksi lebih awal sehingga memungkinkan untuk melakukan pencegahan.

Kata Kunci : Profil Lipid, Obesitas, Penyakit Jantung Koroner

Kepustakaan : 33

Tahun : 2014 - 2023

ABSTRACT

Coronary heart disease (CHD) is a disease caused by the buildup of plaque in the coronary arteries that supply oxygen to the heart muscle. Based on data compiled by the World Health Organization (WHO), more than seven million people died from CHD in 2002 worldwide. Lipid profile tests or determination of lipid-lipoprotein levels are usually associated with the risk of vascular disease that includes coronary heart disease. This study aims to determine the lipid profile of coronary heart disease patients with obesity at Pasar Rebo Hospital, East Jakarta.

The research method was conducted using a descriptive quantitative approach to describe the lipid profile levels in CHD patients with obesity. The study sample consisted of 56 patients at RSUD Pasar Rebo, East Jakarta. Based on BMI examinations, the majority of patients were in the obesity class 1 category (45 individuals or 80%), followed by obesity class 2 (7 individuals or 13%) and obesity class 3 (4 individuals or 7%). In terms of age, the 45–59 years age group had the highest prevalence (29 individuals or 52%), followed by those aged ≥ 60 years (20 individuals or 36%), and those aged 19–44 years (7 individuals or 12%). Based on gender, female patients were more dominant (35 individuals or 63%) compared to males (21 individuals or 37%).

The conclusion of this study is that lipid profile levels can be correlated as an initial diagnosis to support coronary heart disease in order to detect it early so that it is possible to carry out prevention.

Keywords: Lipid Profile, Obesity, Coronary Heart Disease

Literature : 33

Year : 2014 - 2023